

ABSTRAK

Nama : Desy Fatmala Makhmud
Program Studi : S1- Arsitektur Lanskap
Judul : Perencanaan Lanskap Hulu DAS Krueng Peusangan Segmen
Lut Tawar-Bebesen, Aceh Tengah

Sungai Peusangan sebagai hulu DAS Krueng Peusangan memerlukan perencanaan lanskap untuk menghindari kerusakan lingkungan karena ancaman perkembangan kota. Studi dibatasi pada Sungai Peusangan segmen Lut Tawar- Bebesen sepanjang 3.800 m yang terbagi menjadi 8 segmen. Penelitian ini menggunakan analisis penilaian kualitas lanskap sungai, analisis persepsi dan preferensi masyarakat menggunakan metode *chi-square*, analisis *Cultural Value Model* (CVM), analisis penilaian kualitas visual lanskap sungai menggunakan metode *Scenic Beauty Estimation* (SBE), *Semantic Differential* (SD) dan analisis faktor, penentuan bobot prioritas pengembangan lanskap sungai menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) penentuan arah perencanaan pada zona pengembangan menggunakan metode SWOT. Hasil analisis menunjukkan pesan dan kesan mengenai gambaran Sungai Peusangan yang disukai oleh seluruh pihak terkait yang dijadikan konsep dasar untuk melakukan proses perencanaan lanjutan dan pembagian sungai atas tiga zona yaitu pengembangan, semi konservasi dan konservasi. Konsep perencanaan lanskap Sungai Peusangan Segmen Lut Tawar-Bebesen menggunakan prinsip “*The Language of Landscape*”, penyampaian pesan dan kesan yang didapatkan adalah melalui konsep Eko-Hidraulik (komponen ekologi sebagai kontrol komponen hidraulik, lingkungan, dan sosial) dan pada zona pengembangan menggunakan konsep *waterfront*. Pengembangan konsep perencanaan tertuang pada gambar desain dan strata vegetasi pada masing-masing zona Sungai Peusangan.

Kata kunci:

Analytical Hierarchy Process, Chi-square, Cultural Value Model, Eko-Hidraulik, The Language of Landscape.

ABSTRACT

Name : Desy Fatmala Makhmud
Study Program : Landscape Architecture
Title : Landscape Planning of Watershed's Upstream in Krueng
Peusangan, Lut Tawar- Bebesen Segment, Central Aceh.

Peusangan River as the upstream of the Krueng Peusangan watershed requires landscape planning to avoid environmental damage due to the threat of urban development. The study is limited to the Peusangan River Lut Tawar-Bebesen segment along the 3,800 m which is divided into 8 segments. This study uses analysis of river landscape quality assessment, analysis of people's perceptions and preferences using the chi-square method, Cultural Value Model (CVM) analysis, analysis of visual quality assessment of river landscapes using the Scenic Beauty Estimation (SBE) method, Semantic Differential (SD) and analysis factors, determining the priority weights of river landscape development using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method of determining the direction of planning in the development zone using the SWOT method. The results of the analysis show messages and impressions about the Peusangan River from the whole society which are used as a basic concept to carry out the planning process and divided the river into three zones, namely development, semi-conservation and conservation. The concept of landscape planning in the Peusangan River Lut Tawar-Bebesen segment uses the principle of "The Language of Landscape", the delivery of messages and impressions obtained is through the concept of Eco-Hydraulic (ecological component as a control of hydraulic, environmental, and social components) and in the development zone using the waterfront concept. Development of planning concepts is contained in the design drawings and vegetation strata in each of the Peusangan River zones.

Keywords:

Analytical Hierarchy Process, Chi-square, Cultural Value Model, Eco-Hydraulic, The Language of Landscape.